

**PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG APARTEMEN
9 LANTAI DI YOGYAKARTA**

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

MUHAMMAD ILHAM PRIYATMA
NPM : 14 02 15217



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

JUNI 2021

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

Tugas Akhir saya dengan judul :

“ PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG APARTEMEN

9 LANTAI di YOGYAKARTA”

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbuktu di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal akan saya kembalikan ker Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Ilham Priyatma)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG APARTEMEN

9 LANTAI DI YOGYAKARTA

Oleh :

MUHAMMAD ILHAM PRIYATMA

NPM : 14 02 15217

Telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta,

Pembimbing



(Ir. Haryanto YW., M.T.)

Disahkan oleh :

Program Studi Teknik Sipil

Ketua



(Ir. A.Y. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG APARTEMEN

9 LANTAI DI YOGYAKARTA

Oleh :

MUHAMMAD ILHAM PRIYATMA

NPM : 14 02 15217



Telah diuji dan disetujui oleh :

Nama

Ketua : Ir. Haryanto YW., M.T.

Sekertaris : Ir. Wiryawan Sarjono P, M.T.

Anggota : Dr. Ir. W I. Ervianto,M.T.

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Haryanto".

.....
4/8/21

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wiryawan".

.....
6/08/21

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Ervianto".

.....
.....

KATA PENGANTAR

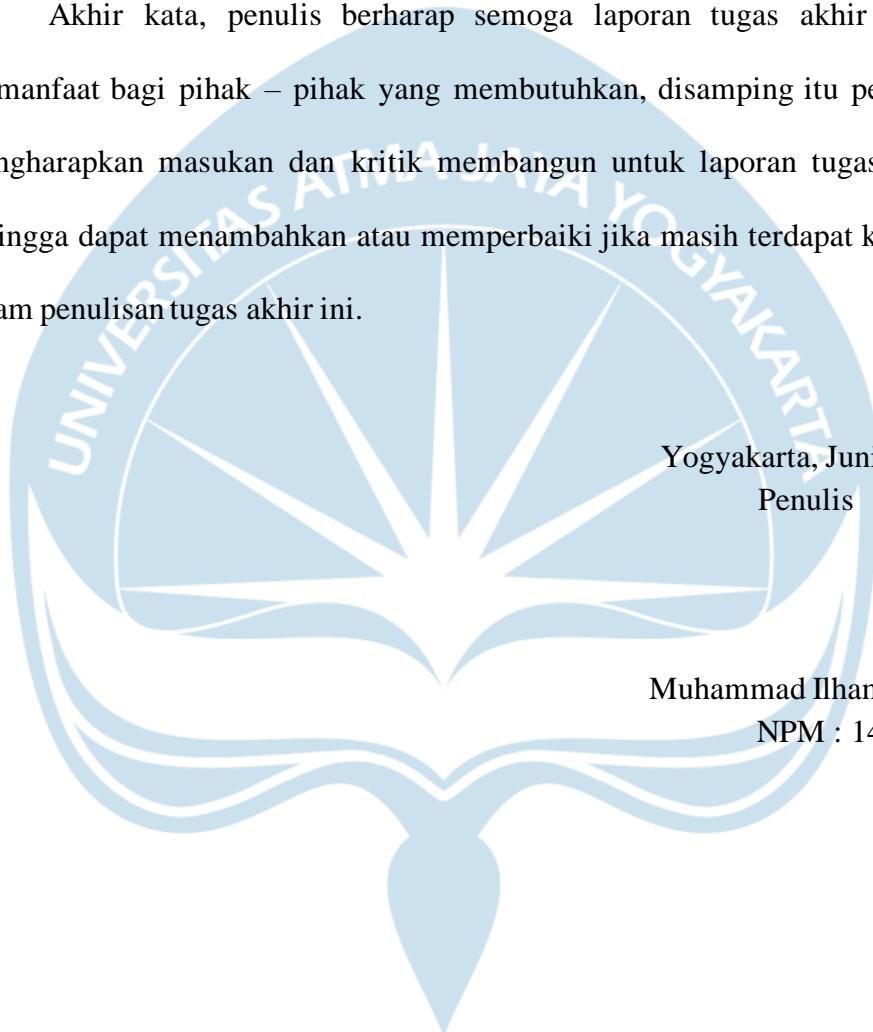
Puji Syukur Kehadirat Tuhan yang maha Esa karna berkat karunianya juga pula penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir untuk syarat menyelesaikan pendidikan tinggi Program Strata-1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil. Dengan judul penulisan Tugas Akhir yaitu Perancangan Struktur Gedung Apartemen 9 Lantai di Yogyakarta.

Dalam tahapan awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini juga banyak dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Luky Handoko, S.T., M.Eng., Dr.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakata.
3. Bapak Ir. Haryanto YW., M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Dinas Gamilang Jati, S.T., M.Eng., selaku Koordinator Tugas Akhir.
5. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Kedua Orang Tua, saudara dan keluarga atas doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini

7. Kepada teman – teman yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan tugas akhir, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan, disamping itu penulis juga mengharapkan masukan dan kritik membangun untuk laporan tugas akhir ini sehingga dapat menambahkan atau memperbaiki jika masih terdapat kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ARTI SIMBOL DAN SINGKATAN	xvi
INTISARI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Keaslian Tugas Akhir	4
1.5. Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir	4
BAB II TINJAUAN PUSATAKA	5
2.1. Perencanaan Beban Struktur	5
2.2. Perencanaan Struktur Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus.....	7
2.3. Pelat Satu Arah.....	7
2.4. Balok	9
2.5. Kolom.....	11
2.6. Fondasi	12
2.7. Perancangan Struktur Bangunan Tinggi	15
2.8. Persyaratan Desain Seismik Struktur Bangunan Gedung	17
2.9. Periode Fundamental (T).....	18
2.10. Gaya Lateral	19
2.11. Simpangan Antar Lantai	19
2.12. Pengaruh P-delta	20
2.13. Desain Filosofi Bangunan Tinggi	21
2.14. Perencanaan Beban Gempa.....	22
BAB III LANDASAN TEORI	24
3.1. Analisis Pembebatan	24
3.1.1. Kuat Perlu.....	24

3.1.2.	Kuat Rencana atau Faktor Reduksi Kekuatan	25
3.2.	Menentukan Perencanaan Beban Gempa.....	27
3.2.1.	Menentukan S_{ps} dan S_{p1}	27
3.2.2.	Menentukan Kategori Risiko dan Faktor Keutamaan Gempa.....	27
3.2.3.	Menentukan Kelas Situs	30
3.2.4.	Menentukan Respon Spektral Percepatan Gempa Maksimum (MCE_r).....	31
3.2.5.	Menentukan Parameter Percepatan Spektral Desain dan Spektrum Respon Desain.....	32
3.2.6.	Menentukan Spektrum Respon Desain.....	33
3.2.7.	Kategori Desain Seismik	34
3.2.8.	Sistem Struktur Pemikul Gaya Seismik	35
3.2.9.	Analisisi Periode Fundamental (T).....	38
3.2.10.	Perhitungan Koefisien Respon Seismik.....	40
3.2.11.	Perhitungan Gaya Geser Dasar (V).....	41
3.2.12.	Pengecekan Partisipasi Massa Bangunan.....	41
3.2.13.	Pengecekan Ketidakberaturan Struktur	42
3.2.14.	Pengecekan Simpangan Antar Lanitai.....	43
3.2.15.	Pengaruh P-Delta.....	43
3.2.16.	Bagan Alir Analisis Perhitungan Gaya Gempa Pada Bangunan	44
3.3.	Perencanaan Struktur Atas	46
3.3.1.	Perencanaan Pelat.....	46
3.3.2.	Perancangan Tangga.....	47
3.3.3.	Perencanaan Balok	47
3.3.3.1.	Penulangan Longitudinal Balok	49
3.3.3.2.	Penulangan Transversal Balok	49
3.3.3.3.	Perencanaan Kolom.....	51
3.3.3.3.1.	Pengaruh Kelangsingan Kolom	51
3.3.3.3.2.	Kekuatan Lentur Kolom	52
3.3.3.3.3.	Tulangan Longitudinal Kolom	53
3.3.3.3.4.	Tulangan Transversal Kolom	53
3.4.	Perencanaan Struktur Bawah	56
3.4.1.	Perencanaan Fondasi Tiang	56
3.4.2.	Perancangan <i>Pile Cap</i>	57
3.5.	Bagan Alir Perancangan Struktur Gedung.....	58
3.5.1.	Perancangan Pelat Lantai dan Atap.....	58
3.5.2.	Perancangan Tangga.....	60
3.5.3.	Perancangan Balok SRPMK.....	61
3.5.4.	Perancangan Kolom SRPMK	62
BAB IV ANALISIS STRUKTUR	66	
4.1.	Perencanaan Estimasi Dimensi Struktur	66

4.1.1.	Estimasi Dimensi Pelat Lantai dan Atap.....	70
4.1.2.	Estimasi Dimensi Balok	67
4.1.3.	Estimasi Dimensi Kolom.....	70
4.2.	Permodelan Struktur.....	75
4.3.	Analisis Gempa	76
4.3.1.	Menentukan S_s dan S_I	76
4.3.2.	Menetukan Kategori Risiko dan Faktor Keamanan Gempa (I_e)....	76
4.3.3.	Menentukan Kelas Situs	76
4.3.4.	Menentukan Respon Spektral Percepatan dengan Metode (MCE _r)	77
4.3.5.	Menentukan Spektrum Respon Desain.....	78
4.3.6.	Analisis Periode Fundamental (T_c dan T Pendekatan).....	80
4.3.7.	Perhitungan Koefisien Respon Seismik	80
4.3.8.	Menentukan Nilai Eksponen (k).....	82
4.3.9.	Perhitungan Gaya Geser Dasar.....	82
4.3.10.	Pengecekan Partisipasi Massa Bangunan.....	83
4.3.11.	Simpangan Antar Lantai.....	84
4.3.12.	Pengaruh P-Delta.....	86
4.3.13.	Simpangan Tidak Beraturan	87
4.4.	Perancangan Struktur	88
4.4.1.	Perancangan Struktur Pelat Satu Arah.....	88
4.4.2.	Perancangan Struktur Tangga.....	94
4.4.3.	Perancangan Struktur Balok	101
3.4.3.1.	Pengecekan Dimensi Balok	102
3.4.3.2.	Penulangan Balok.....	102
4.4.4.	Perancangan Struktur Kolom.....	117
3.4.4.1.	Pengecekan Dimensi Kolom	120
3.4.4.2.	Penulangan Kolom	121
4.4.5.	Perancangan Struktur Fondasi	141
4.4.5.1.	Perencanaan Tiang Bor dan <i>Pile cap</i>	141
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	168	
5.1.	Kesimpulan	168
5.2.	Saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA	168	
LAMPIRAN	169	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Tipe - tipe Fondasi.....	13
Gambar 2.2.	Spektrum Respons desain.....	18
Gambar 2.3.	Efek P-delta	20
Gambar 3.1.	Respon Spektrum Desain.....	34
Gambar 3.2.	Bagan Alir Pelaksanaan Analisis Gay Gempa	45
Gambar 3.3.	Diagram kesetimbangan tegangan regangan	48
Gambar 3.4.	Contoh-contoh sengkang tertutup saling tumpuk dan ilustrasi batasan pada spasi horizontal <i>maximum</i> batang tulangan longitudinal yang ditumpu.....	51
Gambar 3.5.	Jarak antar tiang.....	57
Gambar 3.6.	Bagan Alir Perancangan Pelat Lantai	59
Gambar 3.7.	Bagan Alir Perancangan Tangga	60
Gambar 3.8.	Bagan Alir Perancangan Balok SRPMK	61
Gambar 3.9.	Bagan Alir Pemeriksaan Tipe Portal dan Kelangsungan Kolom	62
Gambar 3.10.	Bagan Alir Penulungan Longitudinal Kolom.....	63
Gambar 3.11.	Bagan Alir Penulungan Transversal Kolom	64
Gambar 3.12.	Bagan Alir Penulungan Transversal <i>Joint</i> Balok Kolom.....	65
Gambar 4.1.	Denah Rencana Pelat.....	66
Gambar 4.2.	Denah Bangunan Tampak Atas	68
Gambar 4.3.	Denah Bangunan Potongan A-A	68
Gambar 4.4.	Denah Bangunan Potongan B-B	69
Gambar 4.5.	Detail Pelat Tipe A	88
Gambar 4.6.	Detail Penulungan Pelat Satu Arah Tipe A	94
Gambar 4.7.	Detail Perencanaan Dimensi Tangga.....	96
Gambar 4.8.	Detail Penulungan Tangga.....	100
Gambar 4.9.	Detail Penulungan Balok Lantai 3 (B49).....	116
Gambar 4.10.	Kolom (C18) Pada Tampak Portal C.....	117
Gambar 4.11.	Kolom (C18) Pada Tampak Portal 5	118
Gambar 4.12.	Faktor Panjang Efektif Arah X.....	124
Gambar 4.13.	Faktor Panjang Efektif Arah Y	127
Gambar 4.14.	Diagram Interaksi Koolom (C18) Lantai 2.....	129
Gambar 4.15.	Diagram Interaksi <i>Joint</i> kolom Lantai 2 dan Lantai 1	130
Gambar 4.16.	Hubungan Balok Kolom / Joint Tinjauan.....	136
Gambar 4.17.	Gaya Yang Terjadi Pada HBK	139
Gambar 4.18.	Detail Penulungan Struktur Kolom.....	140
Gambar 4.19.	Geser 2 Arah Akibat Tiang Bor	147
Gambar 4.20.	Geser 2 Arah Akibat Kolom.....	149
Gambar 4.21.	Geser 1 Arah.....	151
Gambar 4.22.	jarak Momen <i>pile cap</i> Akibat Gaya Tiang Bor Sumbu x.....	154
Gambar 4.23.	jarak Momen <i>pile cap</i> Akibat Gaya Tiang Bor Sumbu y.....	157
Gambar 4.24.	Detail Penulungan <i>Pile cap</i>	161

Gambar 4.25. Potongan A Deatil Penulangan <i>Pile cap</i>	161
Gambar 4.26. Permodelan Tiang Bor Dengan beban 1 kN.....	163
Gambar 4.27. <i>BMD</i> 2-2.....	164
Gambar 4.28. <i>BMD</i> 3-3.....	164
Gambar 4.29. <i>SFD</i> 2-2	164
Gambar 4.30. <i>SFD</i> 3-3	164
Gambar 4.31. Penulangan Tian Bor Menggunak IKOLAT	165

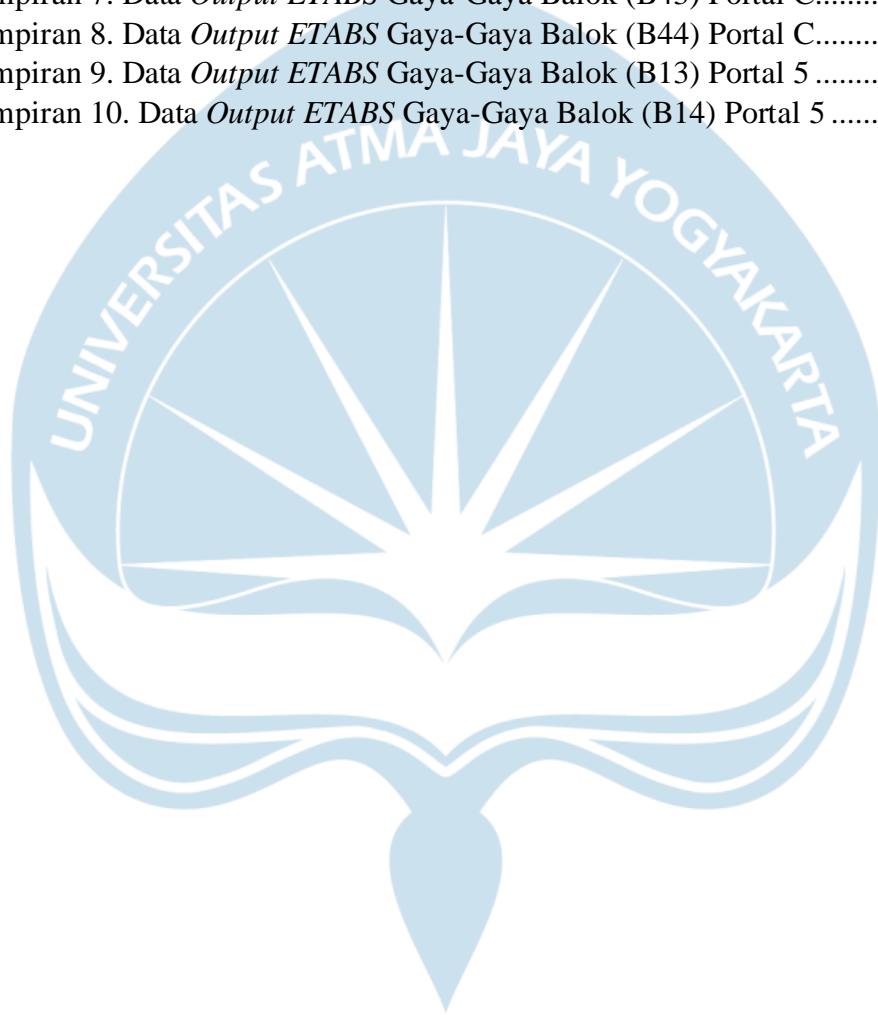


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tebal Minimum Balok	9
Tabel 3.1. Faktor reduksi kekuatan ϕ	26
Tabel 3.2. Kateori risiko bangunan gedung dan nongedung untuk beban gempa	27
Tabel 3.3. Faktor keutamaan gempa.....	30
Tabel 3.4. Kelas situs.....	30
Tabel 3.5. Koefisien situs getaran periode pendek (F_a)	31
Tabel 3.6. Koefisien situs getaran periode pendek (F_v).....	32
Tabel 3.7. Kategori desain seismik berdasarkan S_{DS}	35
Tabel 3.8. Kategori desain seismik berdasarkan S_{DI}	35
Tabel 3.9. Faktor R , Ω dan C_d untuk sistem pemikul gaya seismik	36
Tabel 3.10. Nilai parameter periode pendekatan C_t dan x	39
Tabel 3.11. Koefisieen untuk batas atas pada periode yang dihitung	40
Tabel 3.12. Ketebalan minimum pelat solid satu arah nonprategang	46
Tabel 4.1. Rekapitulasi Jenis dan Tebal Minimum Pelat	67
Tabel 4.2. Rekapitulasi Dimensi Penampang Balok	69
Tabel 4.3. Pembebanan Akibat Balok	71
Tabel 4.4. Pembebanan Akibat Pelat.....	71
Tabel 4.5. Pembebanan Akibat Dinding.....	72
Tabel 4.6. Rekapitulasi Beban Rencana Untuk Perencanaan Dimensi Kolom	72
Tabel 4.7. Rekapitulasi Dimensi Kolom	74
Tabel 4.8. Rekap Dimensi Struktur Pelat, Balok dan Kolom.....	75
Tabel 4.9. Data Ketinggian Bangunan	76
Tabel 4.10. Data Tanah NSPT	77
Tabel 4.11. Desain Respo Spektrum.....	78
Tabel 4.12. Partisipasi Massa.....	83
Tabel 4.13. Simpangan Antar Lantai Arah x	84
Tabel 4.14. Simpangan Antar Lantai Arah y	85
Tabel 4.15. Kestabilan Arah X.....	86
Tabel 4.16. Kestabilan Arah Y.....	86
Tabel 4.17. Ketidak Beraturan Struktur Arah x	87
Tabel 4.18. Ketidak Beraturan Struktur Arah y	87
Tabel 4.19. Momen dan Gaya Geser Maksimum.....	97
Tabel 4.20. Gaya Pada Balok (B49).....	101
Tabel 4.21. Rekap Penulangan Balok Lantai 3 (B49).....	116
Tabel 4.22. Penulangan Balok Portal C dan 5.....	119
Tabel 4.23. Data Balok Kolom Pengecekan Kelangsungan Kolom	122
Tabel 4.24. Balok pada joint / Hubungan Balok Kolom.....	137

DAFTAR LAMPIRAN

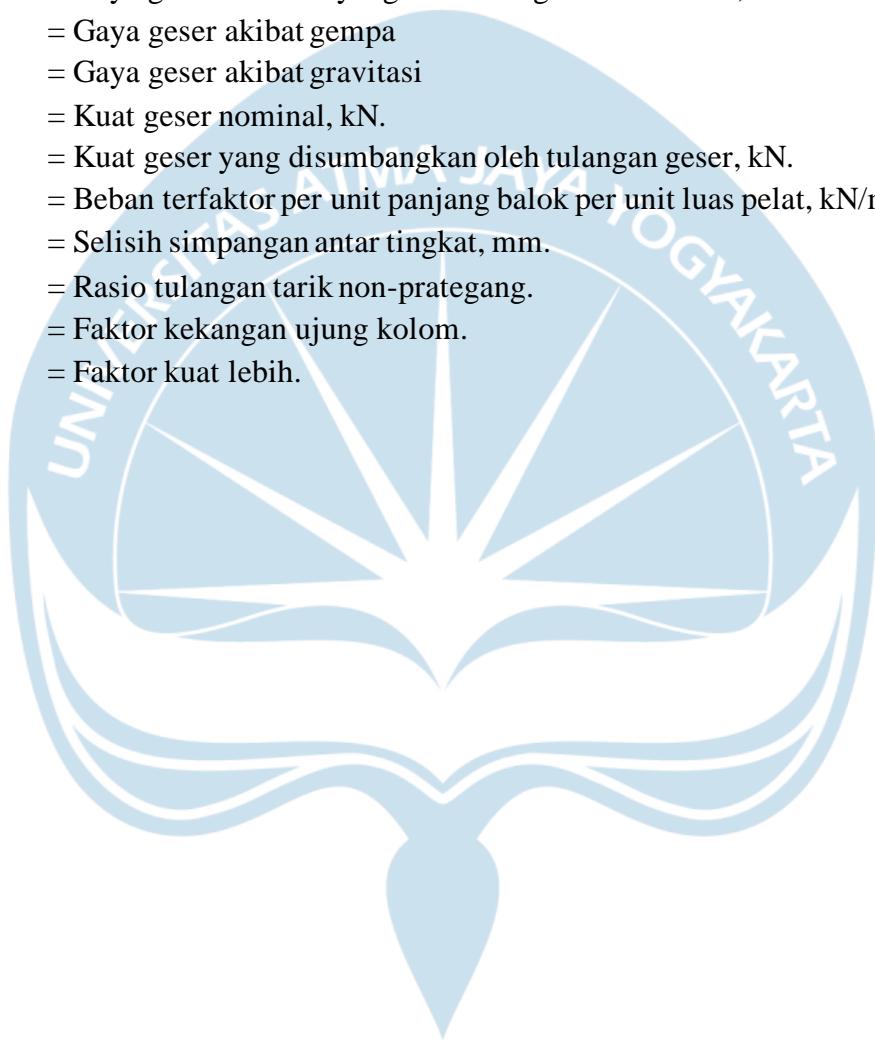
Lampiran 1. Data Tanah NSPT	170
Lampiran 2. Gambar Denah Rencana Bangunan	171
Lampiran 3. Gambar Detail Penulangan Balok	173
Lampiran 4. Gambar Detail Penulangan Kolom.....	174
Lampiran 5. Gambar Detail Penulangan Fondasi	175
Lampiran 6. Data <i>Output ETABS</i> Untuk Waktu Getar Struktur	176
Lampiran 7. Data <i>Output ETABS</i> Gaya-Gaya Balok (B43) Portal C.....	177
Lampiran 8. Data <i>Output ETABS</i> Gaya-Gaya Balok (B44) Portal C.....	183
Lampiran 9. Data <i>Output ETABS</i> Gaya-Gaya Balok (B13) Portal 5	189
Lampiran 10. Data <i>Output ETABS</i> Gaya-Gaya Balok (B14) Portal 5	195



ARTI SIMBOL DAN SINGKATAN

A_{ch}	= Luas penampang dari sisi luar ke sisi luar tulangan transversal, mm ² .
A_g	= Luas bruto, mm ² .
As	= Luas tulangan tarik non-prategang, mm ² .
A_{sh}	= Luas tulangan sengkang, mm ² .
A_v	= Luas tulangan geser dalam daerah sejarak s, mm ² .
b	= Lebar penampang, mm.
b_w	= Lebar bagian badan, mm.
C_d	= Faktor amplifikasi defleksi, mm ² .
C_s	= Koefisien respons gempa.
d	= Jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik, mm.
DF	= Faktor distribusi momen kolom.
e	= Eksentrisitas beban, mm.
E_c	= Modulus elastisitas beton, MPa.
EI	= Kekakuan lentur komponen struktur tekan, Nmm ² .
f_b	= Tahanan ujung netto per satuan luas, kN/m ² .
f_c'	= Kuat tekan beton, MPa.
f_s	= Tahanan gesek, kN/m ² .
f_y	= Kuat leleh, MPa.
h	= Tinggi penampang, mm.
I_b	= Momen inersia balok, mm ⁴ .
I_k	= Momen inersia kolom, mm ⁴ .
k	= Faktor panjang efektif kolom, mm.
l	= Panjang bentang, mm.
l_o	= Panjang minimum diukur dari muka joint sepanjang sumbu komponen struktur, dimana harus disediakan tulangan transversal, mm.
l_x	= Panjang bentang pendek, mm.
l_y	= Panjang bentang panjang, mm.
M_n	= Kuat momen nominal pada penampang, kNm.
M_{pr}^-	= Momen probabilitas negatif pada penampang.
M_{pr}^+	= Momen probabilitas positif pada penampang.
M_U	= Momen terfaktor pada penampang, kNm.
N_U	= Beban aksial terfaktor yang terjadi bersamaan dengan V_U , kN
n_h	= Koefisien variasi modulus.
P_n	= Kuat nominal penampang yang mengalami tekan, kNm.
P_U	= Beban aksial terfaktor, kN.
Q_{DL}	= Beban mati, kN/m ² .
Q_{LL}	= Beban hidup, kN/m ² .
R	= Faktor reduksi gempa.

- r = Radius girasi, mm.
 S = Jarak antar tulangan.
 S_{D1} = Parameter percepatan respon spektra periode 1 detik
 S_{DS} = Parameter percepatan respon spektra periode perpendekan
 V = Gaya geser dasar nominal statik ekuivalen akibat pengaruh gempa,kN.
 V_c = Gaya geser nominal yang disumbangkan oleh beton, kN.
 V_e = Gaya geser akibat gempa
 V_g = Gaya geser akibat gravitasi
 V_n = Kuat geser nominal, kN.
 V_s = Kuat geser yang disumbangkan oleh tulangan geser, kN.
 W_U = Beban terfaktor per unit panjang balok per unit luas pelat, kN/m.
 Δ = Selisih simpangan antar tingkat, mm.
 ρ = Rasio tulangan tarik non-prategang.
 ψ = Faktor kekangan ujung kolom.
 Ω_0 = Faktor kuat lebih.



INTISARI

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG APARTEMEN 9 LANTAI di YOGYAKARTA,Muhammad Ilham Priyatma, NPM 140215217, Tahun 2021, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Tektik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Rumah tinggal merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Yogyakarta merupakan salah satu kota demgam peningkatan jumlah cukup tinggi menurut Badan Pusat Statistik, tercatat jumlah penduduk terus naik dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dan diprediksi akan terus naik sampai tahun 2035.Sehingga apartemen dapat menjadi salah satu alternatif untuk menanggulangi kebutuhan rumah tinggal yang dibatasi oleh keterbatasan lahan dan tingginya harga lahan kosong yang tersedia pada daerah Kota Yogyakarta.

Perancangan gedung apartemen mengacu pada peraturan SNI 2847:2019 tentang Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung, SNI 1726:2019 Untuk perencanaan ketahanan terhadap gempa yang terjadi, SNI 1727:2020 untuk pembebanan rencana dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia untuk perancangan Struktur Bangunan Gedung.

Dari Perancangan Struktur Gedung Apartemen 9 Lantai di Yogyakarta didapat dimensi struktur apartemen yang digunakan adalah 130 mm untuk pelat atap dan 150 mm untuk pelat lantai, 40/60, 30/50 dan 25/40 untuk balok induk, 25/50 ,20/40 dan 15/30 untuk balok anak, untuk dimensi kolom digunakan 50/50, 60/60 dan 70/70. Penggunaan dimensi struktur balok dan kolom dibuat seragam untuk tiap tiga lantainya dari lantai 1 sampai dengan atap. Untuk hasil permodelan gaya gempa yang terjadi pada struktur bangunan didapat defleksi atau simpangan antar lantai yang paling tinggi terjadi pada lantai 7 bangunan. dengan hasil waktu getar yang terjadi pada bangunan sebesar $T_x = 1,0641$ detik dan $T_y = 1,0517$. dengan gaya translasi yang terjadi dimulai pada sumbu UY dan UX kemudian baru Rotasi pada sumbu UZ . Untuk pelat lantai digunakan tulangan tumpuan D13 – 290, Lapangan D13 – 290 dan susut D10 – 290. Untuk penulangan tangga digunakan D13 – 50 mm daerah tumpuan, D13 – 100 lapangan dan D10 – 250 untuk tulangan susutnya.Untuk penulangan balok induk lantai 3 (B49) dengan dimensi 40/60 digunakan tulangan tumpuan atas 8 D22 dan bawah 5 D2 dengan sengkang 2 D13 - 75 , untuk daerah lapangan atas 2 D22 dan bawah 4 D22 dengan sengkang 2 D13 – 200.Untuk penulangan kolom portal lantai 2 (C18) yang ditumpu oleh balok pada keempat sisinya yaitu pada Portal C dan Portal 5 dengan dimensi 70/70 bentang 3m digunakan tulangan longitudinal 20 D25 dengan tulangan transversal 5 D15 untuk daerah tumpuan dan joint spasi 100 mm dan untuk daerah lapangan 150 mm.untuk fondasi digunakan *pilecap* dimensi 360/360 dengan tulangan D15 – 300 untuk penulangan atas *pilecap* dan D22 – 300 untuk tulangan bawahnya. Untuk tiang digunakan jenis bor dengan dimensi 80cm berbentuk lingkaran dengan tulangan 16 D22 dengan sengkang tumpuan D15 – 100 dan lapangan D15 – 125.

Kata Kunci : Perancangan, Rumah Tinggal, Apartemen, Pelat, Tangga, Balok, Kolom, *Pilecap*, *Bored Pile*.